

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Selama Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana memiliki tingkat *self efficacy* kategori sedang selama pembelajaran daring.
2. Hampir seluruhnya mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana memiliki tingkat prokrastinasi akademik kategori sedang selama pembelajaran daring.
3. Terdapat hubungan negatif antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik selama pembelajaran daring pada mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana.

6.2 Saran

Berdasarkan dari uraian simpulan diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Program Studi S1 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

- a. Diharapkan dapat menyusun program pendampingan untuk meningkatkan *self efficacy* seperti memberikan motivasi dan *sharing* bersama dosen dan mahasiswa lain untuk berbagi pengalaman keberhasilan agar mahasiswa selalu yakin dan termotivasi bahwa dirinya dapat terus belajar dan menyelesaikan tugas selama pembelajaran daring, serta dapat melalui gangguan yang terjadi selama pembelajaran daring.
- b. Diharapkan dapat mengaktifkan program untuk mengurangi prokrastinasi akademik dilakukan dengan cara mengaktifkan unit bimbingan konseling kelompok dengan pendekatan behavioristik.
- c. Disarankan untuk menyusun kegiatan akademik dengan memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan efikasi diri, mengapresiasi mahasiswa ketika berhasil mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik, dan mengapresiasi mahasiswa ketika dapat mengerjakan tugas tepat waktu. Sehingga mahasiswa dapat terus bersemangat dalam mencapai tujuan akademik yang diinginkan.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa sarjana keperawatan Universitas Bhakti Kencana perlu mempertahankan bahkan meningkatkan *self efficacy* atau keyakinan diri agar dapat terus termotivasi untuk mengikuti proses perkuliahan terlebih selama pembelajaran daring, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi kuliah serta menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan tepat waktu. Menghindari perilaku menunda-nunda dengan melakukan hal-hal

yang dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki, selalu berusaha keras saat mengerjakan suatu tugas, belajar dari keberhasilan orang lain, meningkatkan sikap positif dengan cara seperti berbagi pengalaman bersama teman atau mengikuti seminar motivasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain *self efficacy*, masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lain seperti faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan atau faktor lain yaitu regulasi diri.